

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah swt, karena akhirnya buku ini bisa hadir dan diterbitkan di hadapan pembaca. Berkat rahmat Allah swt, buku ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan tentang hadits, khususnya Takhrij Hadits. Shalawat dan salam semoga senantiasa dipersembahkan untuk manusia pilihan nan agung, Muhammad saw.

Hadits merupakan sumber kedua setelah Al-Quran dalam syariat Islam. Kekuatannya sebagai *hujjah* telah disepakati oleh seluruh umat Islam dari generasi ke generasi. Karenanya, perhatian umat Islam dalam menjaga otentitas hadits harus benar-benar tercurah secara totalitas. Sistem verifikasi sanad dan kritik matan yang tertuang dalam seluruh literatur studi hadits merupakan bukti tak terbantahkan bahwa upaya yang dilakukan ulama Muslim dalam memproteksi orisinilitas hadits bukanlah sekedar retorika kosong.

Takhrij Hadits merupakan langkah awal dalam kegiatan penelitian hadits. Pada masa awal penelitian

hadits telah dilakukan oleh para ulama terdahulu yang kemudian hasilnya telah dikodifikasikan dalam berbagai buku hadits. Mengetahui masalah takhrij dan metodenya adalah sesuatu yang sangat penting bagi orang yang mempelajari ilmu-ilmu syariat agar mampu melacak suatu hadits sampai pada sumbernya.

Kebutuhan takhrij dirasa sangat perlu sekali, karena orang yang mempelajari ilmu tidak akan dapat membuktikan (menguatkan) dengan suatu hadits atau tidak dapat meriwayatkannya, kecuali setelah ulama-ulama yang telah meriwayatkan hadits dalam kitabnya dengan dilengkapi sanadnya. Karena itu, masalah takhrij ini sangat dibutuhkan setiap orang yang membahas atau menekuni ilmu-ilmu syariat dan yang sehubungan dengannya. Semoga buku ini bermanfaat, terutama bagi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Islam. Kritik dan saran demi perbaikan buku ini sangat diharapkan.

Serang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii

BAB I

METODE TAKHRIJ, SYARAH DAN KRITIK HADITS

A. Metode Takhrij	1
1. Pengertian Takhrij Hadits	1
2. Latar Belakang Takhrij	7
3. Tujuan dan Manfaat Takhrij Hadits	10
4. Cara Pelaksanaan Takhrij	14
5. Kitab yang Diperlukan dalam Takhrij Hadits	17
B. Syarah Hadits	
1. Pengertian Syarah Hadits	23
2. Hakikat Syarah Hadits	28
3. Latar Belakang Perlunya Syarah Hadits	30
4. Kegunaan Syarah Hadits	34
C. Kritik Hadits	
1. Pengertian Kritik	45

2. Permulaan Kritik Hadits	46
----------------------------	----

BAB II

MODEL TAKHRIJ ANJURAN NIKAH

A. Teks Hadits	51
B. Unsur-Unsur Hadits	71
1. Rawi Sanad	71
2. Rawi	74
3. Daftar Rawi Sanad	80
4. Biografi Singkat Rawi	92
C. Jenis Hadits (<i>Taqsim al-Hadits</i>)	123
D. Tashhih	125
E. Tathbiq	126
F. Mufradat dan Maksud Lafadz	127
G. Munasabah dan Asbab al-Wurud	137
H. Istinbath Ahkam wa al-Hikmah	137
I. Musykilat fi al-Tafhim wa al-Tatbiq	141
J. Khulashah	149

BAB III

MODEL TAKHRIJ, ANALISIS OTENSITAS, DAN KEHUJJAHAN HADITS SHALAT TARAWIH

1. Hadits Shalat Malam	
2 Rakaat 2 Rakaat	151
2. Hadits Shalat Tarawih 11 Rakaat	192
3. Hadits Rakaat Shalat Tarawih	
20 Rakaat/23 Rakaat dengan Witr	241
4. Hadits Kaifiyat Shalat Tarawih Berjamaah	257
5. Kehujjahan Hadits Rakaat dan Kaifiyat Shalat Tarawih Berjamaah	276
Daftar Pustaka	332